

DAFTAR PUSTAKA

1. Bhurgri Y, Bhurgri A, Usman A, Pervez S, Kayani N, Bashir I, et al. Epidemiological Review of Head and Neck Cancers in Karachi [internet]. 2006 [cited 2012 December 5] 7(6): 195. Available from: Asian Pasific J Cancer Prev.
2. Hashibe M, Brennan P, Chuang S, Boccia S, Castellsague X, Chen C, et al. Interaction between Tobacco and Alcohol Use and the Risk of Head and Neck Cancer: Pooled Analysis in the International Head and Neck Cancer Epidemiology Consortium [internet]. 2009 [cited 2012 December 5] 18(10): 541-550. Available from: Cancer Epidemiol Bimomarkers Prev.
3. Pulungan, Nur S L. Pencabutan Gigi Pada Pasien Sebelum dan Setelah Menjalani Radioterapi Kanker Pada Daerah Kepala dan Leher [internet]. 2010 [cited 2012 December 5] 1(8):2. Available from: USU Institutional Repository.
4. Moller P, Perrier M, Ozsahin M, Monnier P. A Prospective Study of Salivary Gland Function in Patient Undergoing Radiotherapy for Squamous Cell Carcinoma of the Oropharynx. 2004 [cited 2013 January 29] 97(2): 89-173. Available from : Oral Surg Oral Med Oral Pathol Oral Radiol Endod.
5. Ng M K, Porcedduy S V, Milnerz A D, Corry J, Hornby C, Hope G, et al. Parotid – sparing Radiotherapy and Xerostomia [internet]. 2005 [cited 2012 October 10] 17(8):610. Available from: Clinical Oncology
6. Fox PC. Dry mouth: managing the symptoms and providing effective relief [internet]. 2006 [cited 2012 October 1] 17(2):27-29. Available from: The Journal of Clinical Dentistry.

7. Hasibuan S. Keluhan mulut kering ditinjau dari factor penyebab, manifestasi dan penanggulangannya [internet]. 2002 [cited 2012 September 27] 1(8): 1. Available from: USU digital library.
8. Humprey SP, Williamson RT. A Review of Saliva Normal Composition, Flow and Function. *J Prosthet Dent.* 2001;85(2):162-9.
9. Bartels, C.L. Xerostomia-Information for Dentist, Helping Patients with Dry Mouth [internet]. 2005 [cited 2012 September 11]. Available from: <http://www.oralcancerfoundation.org>.
10. Friedman. Chew's For Health Chewable Dietary Supplement Contain Xylitol [internet]. 2010 [cited 2012 September 12]. Available from : [http:// www.dentist.net](http://www.dentist.net).
11. Pratama S. Pengaruh pengunyahan permen karet yang mengandung xylitol terhadap laju aliran saliva pada anak usia 10-12 tahun di pesantren Al-Hamidiyah Depok Tahun 2008. Jakarta : UI. 2008 : 5-25.
12. Fithrony MT. Pengaruh radioterapi area kepala dan leher terhadap curah saliva. Semarang : UNDIP. 2012 : 6-35.
13. Bailey R. Salivary Glands and Saliva [internet]. 2008 [cited 2013 January 29]. Available from: <http://biology.about.com/od/humananatomybiology/ss/salivary-glands-and-saliva.htm>.
14. Soejoto, Soetedjo, Faradz SMH, Witjahyo RB, Susilaningsih N, Purwati RD, et al. Lecture Notes Histologi II. Semarang: Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2010. 25-30.
15. Snell RS. Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran. 6 ed. Jakarta: EGC; 2000. 736-40.

16. Anatomy of The Salivary Gland. 2010 [cited 2013 January 29]; Available from: <http://www.todentalcare.com/anatomy-of-the-salivary-glands.html>.
17. Fisiologi Sistem gastrointestinal. 2008 [cited 2013 January 29]; Available from: <http://rhezvolution.wordpress.com/2008/06/22/fiologi-sistem-gastrointestinal/>.
18. Despopoulos A. Silbernagl S. Atlas Berwarna & Teks Fisiologi. 4 ed. Jakarta : Hipokartes; 2000. 202-203.
19. Sherwood L. Fisiologi Manusia. 2 ed. Jakarta: EGC; 2001. 545-548.
20. Ganong, W F. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 17 ed. Jakarta : EGC; 1999. 477.
21. Burket L W, Greenberg M S, Glick M, Ship J A. Oral Cancer. In: Epstein J, Wall IVD, editors. Burket's Oral Medicine : Diagnosis and Treatment. 10 ed. Philadelphia: J.B.Lippincott Co;2008. 194-226.
22. Suswono R. Radioterapi : Dasar-Dasar Radioterapi dan Tata Laksana Radioterapi Penyakit Kanker. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia; 2007. 1-78.
23. Rasad S. Radiologi Diagnostik. II ed. Jakarta : Balai Penerbit FKUI; 2010. 1-26.
24. White S C, Pharaoh M J. Oral Radiology: Principles and Interpretation. St. Louis: Mosby Inc; 2004. 20-120.
25. Kurniyanti N M A. Bioelektrik Terapi Radiasi Kesehatan. 2007 [cited 2013 January 30]; Available from: <http://www.scribd.com/doc/61109156/BIOELEKTRIK>.
26. Lee A M W, Perez C A, Law S C K, Chua D T T, Wei W E I, Chong V. Nasopharynx. In: Halperin E C, Perez C A, Bradly L W, editors. Perez and Brady's: Principle and Practice of Radiation Oncology. 5 ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2008. 831-40.

27. Meidyawati R. Pengaruh Radiasi Dosis Terapi terhadap Kekerasan Email yang Dilapisi Varnish Fluor. Jakarta: Indonesia University; 2003. 67-90.
28. Rasyid A. Majalah Kedokteran Nusantara : Karsinoma Nasofaring. Medan : FK USU; 2000. 52-82.
29. Kidd EAM, Bechal S J. Dasar-dasar Karies. Jakarta : EGC; 1992. 67-70.
30. Fox PC. Xerostomia : Recognition and Management [internet]. 2008 [cited 2012 December 26] 7(1):3. Available from : www.adha.org/CE_courses/
31. Pajukoski H, Meurman J H, Halonen P, Sulkava R. Prevalence of subjective dry mouth and burning mouth in hospitalized elderly patients and out patients in relation to saliva, medication, and systemic diseases [internet]. 2001. [cited 2013 January 30] 92(1):641-9. Available from : Oral Surg Oral Med Oral Pathol Oral Radiol Endod.
32. Porter S, Scully C, Hegarty A. An update of the etiology and management of xerostomia [internet]. 2004. [cited 2012 Oktober 23] 97(1):28-46. Available from : Oral Surgery, Oral Medicine, Oral Pathology, Oral Radiology & Endodontics.
33. Rahmadhan A G. Serba Serbi Kesehatan Gigi & Mulut. Jakarta : Bukune; 2010. 15-17.
34. Tarigan S. Pasien Prostodonsia Lanjut usia: Beberapa Pertimbangan dalam Perawatan, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap Universitas Sumatera Utara. 2005. 4-13.
35. Fox P C, Grisius M M. Salivary gland diseases. Burket's Oral Medicine Diagnosis and treatment. 10th ed. Hamilton : BC Decker Inc, 2003:235-38.
36. Mahvash N, Satish K S K. Measuring Salivary Flow : Challenges and Opportunities. JADA. 2008; 139(2):35-40. Available from : jada.ada.org.

37. Marinka M S. XEROSTOMIA - DIAGNOSIS and TREATMENT. Department of Oral Medicine, School of Dental Medicine, University of Zagreb; 2012. 4-13.
38. Makkinen K K. History safety and dental properties of xylitol. 2010 [cited 2013 Januari 2013]; Available from: <http://www.xylitol.org.com>.
39. Shellman S. Xylitol: Our Sweet Salvation? : The SPECTRUM; 2003 [cited 2013 Januari 19]; Available from: <http://www.laleva.cc/food/xylitol.html>.
40. Dahlan M S. Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2010. 19-70.
41. Malikha N Z. Efek Radioterapi Area Kepala dan Leher terhadap pH Saliva. Yogyakarta : Gadjah Mada University; 2008. 24-57.
42. Dahlan M S. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008. 1-113.
43. Navazesh M, Kumar S K S. Measuring salivary flow : Challenges and opportunities. The Journal of The American Dental Association. 2008;139:35S-40S
44. Miake Y, Takahashi M, Saeki Y, Yanagisawa T. Effect of xylitol on remineralization of demineralized enamel. Japanese : The Shikwa Gakuho. 1999. 393-399.
45. McGrath P A. Psychological aspects of pain perception. Arch Oral Biol. 1994; 39:55S-62S.
46. Maureen F, Jennifer D. Smeltzer & Bare's: Textbook of Medical Surgical Nursing. Australia: Lippincott Williams & Wilkins; 2010. 25-34.

Lampiran 1. Ethical Clearence

	<p align="center">KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip II.3 Jl. Dr. Soetomo 18, Semarang Telp.024-8311823/Fax. 024-8447905</p>	
<p align="center">ETHICAL CLEARANCE No 104 /EC/FK/RSDK/2013</p>		
<p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :</p>		
<p align="center">PENGARUH PEMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG XYLITOL TERHADAP PENURUNAN KELUHAN MULUT KERING (XEROSTOMIA) PADA PASIEN RADIOTERAPI KEPALA LEHER DAN LANSIA (Bidang Kegiatan PKM Penelitian)</p>		
Peneliti	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anis Rohmawati 2. Annisa Rizqi 3. Atika Nurmalitasari 4. Bagus Indra Cahya
Pembimbing	:	drg. Gunawan Wibisono, M.Si.Med
Penelitian	:	Dilaksanakan di Poliklinik Radioterapi RSUP Dr. Kariadi, Panli Wredha Rindang Ash II dan Panli Wredha Pengayoman (PELKRS) Semarang
<p>Sebagai untuk dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang dimendek di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011</p>		
<p>Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.</p>		
Semarang, 25 April 2013		
<p align="center">  Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Undip/RSUP Dr. Kariadi Semarang Prof. Dr. dr. Supihari, M.Sc, Sp.IHT-KL(K) NIP. 19500621197703 2 001 </p>		

Lampiran 2. Surat ijin penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DOKTER KARIADI

Jalan Dr. Sutomo No. 16 Semarang, PO BOX 1104
 Telepon : (024) 8413993, 8413475, 8413764 Fax : (024) 8318817
 Website : <http://www.rskariadi.com> email : radk@indosat.net.id ; radk@rskariadi.com



Nomor : DL.00.02/1.IV/1602 /2013
 Lamp. : -
 Perihal : Penelitian

04 JUL 2013

Yth. Dekan Fakultas Kedokteran
 Universitas Diponegoro
 Jl. Prof. H. Soedarto, SH. Tembalang
 di -
SEMARANG

Menindak lanjuti surat Saudara No.1086/UN7.3.4/D1/PP/2013 tanggal 14 Maret 2013 perihal Permohonan ijin penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama peneliti : ✓ 1. Anis Rahmawati 3. Atika Nurmalitasari
 2. Annisa Rizqi 4. Bagus Indra Cahya (kelompok)
 Judul penelitian : Pengaruh Pemberian Permen Karet yang Mengandung Xylitol Terhadap Penurunan Keluhan Mulut Kering (Xerostomia) Pada Pasien Radioterapi Kepala Leher dan Lansia.
 Pembimbing : drg. Gunawan Wibisono, M.Si.Med
 DPJP : dr. CH. Nawangsih P., Sp.Rad(K), Onk.Rad

pada prinsipnya diijinkan untuk melaksanakan Penelitian di Instalasi Radiologi RSUP Dr. Kariadi dengan ketentuan :

- Waktu pelaksanaan penelitian dapat dilakukan sewaktu hari kerja selama ±3 bulan, dengan jumlah sampel yang dibutuhkan adalah ±30 responden
- Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa supaya datang di Instalasi Diklat untuk mendapatkan penjelasan dan menyelesaikan administrasinya.
- SK Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi No.KU.04.02/1.IV/427/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang penelitian yaitu Rp. 260.000,-/30 responden/orang.
- Pihak Institusi dan mahasiswa dapat mentaati peraturan serta tata-tertib yang berlaku di RSUP Dr. Kariadi.
- Memberikan laporan hasil penelitian kepada RSUP Dr. Kariadi dan Bagian/Instalasi tempat penelitian dilaksanakan.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth :

1. Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi (sebagai laporan)
2. Ka.Inst. Radiologi
3. Ka.Inst. Diklat
- ✓ 4. Yang bersangkutan

CUM 00010
 AG

Telepon langsung Paviliun Garuda : 024-8453710, Instalasi Penyakit Jantung : 024-8453234
 Instalasi Geriatri : 024-8450801, Instalasi Gawat Darurat : 024-8414281

Lampiran 3. Informed consent

Judul Penelitian : PENGARUH PERMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG *XYLITOL* TERHADAP PENURUNAN KELUHAN XEROSTOMIA PADA PASIEN DENGAN RADIOTERAPI KEPALA DAN LEHER

Instansi Penelitian : Bagian Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Undip/ Unit Radioterapi RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Peneliti : Anis Rahmawati
Persetujuan Setelah Penjelasan
(Informed Consent)

Saudara/Saudari Yth.

Peneliti tersebut di atas adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang bermaksud melibatkan Saudara/Saudari untuk menjadi responden dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian permen karet yang mengandung *xylitol* terhadap penurunan keluhan xerostomia pada pasien dengan radioterapi kepala dan leher.

Tindakan yang akan dialami Saudara/Saudari adalah:

1. Menjawab dan mengisi kuesioner yang disediakan peneliti.
2. Tidak makan dan minum selama satu jam sebelum pengambilan saliva.
3. Duduk dengan nyaman, kepala menunduk, dan sedikit mungkin melakukan gerakan menelan lalu mengumpulkan saliva di dalam mulut dan meludahkannya ke dalam gelas penampung.
4. Peneliti akan mengukur laju aliran saliva yang tertampung dalam gelas dan mencatat hasilnya.
5. Pengambilan data dilakukan dua kali, yaitu sebelum Saudara/Saudari menjalani radioterapi dengan dosis minimal 30Gy atau setelah 15 kali radiasi dan setelah di analisa selama satu minggu.

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan. Informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta pengembangan ilmu kedokteran. Apabila dalam perjalanan penelitian nantinya, Saudara/Saudari menghendaki untuk mengundurkan diri, maka peneliti akan menghormati keinginan tersebut. Atas kerjasama Saudara/Saudari, kami ucapkan terimakasih.

Setelah mendengarkan dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

SETUJU/TIDAK SETUJU

untuk ikut sebagai responden / sampel penelitian.

Semarang,

Saksi:

Nama terang :

Nama terang :

Alamat :

Alamat :

Lampiran 4. Sampel *Informed consent* 1

Judul Penelitian : PENGARUH PERMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG XYLITOL TERHADAP PENURUNAN KELUHAN XEROSTOMIA PADA PASIEN DENGAN RADIOTERAPI KEPALA DAN LEHER
Instansi Penelitian : Bagian Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Undip/ Unit Radioterapi RSUP Dr. Kariadi Semarang.
Peneliti : Anis Rahmawati

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Saudara/Saudari Yth.

Peneliti tersebut di atas adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang bermaksud melibatkan Saudara/Saudari untuk menjadi responden dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian permen karet yang mengandung *xylitol* terhadap penurunan keluhan xerostomia pada pasien dengan radioterapi kepala dan leher.

Tindakan yang akan dialami Saudara/Saudari adalah:

1. Menjawab dan mengisi kuesioner yang disediakan peneliti.
2. Tidak makan dan minum selama satu jam sebelum pengambilan saliva.
3. Duduk dengan nyaman, kepala menunduk, dan sedikit mungkin melakukan gerakan menelan lalu mengumpulkan saliva di dalam mulut dan meludahkannya ke dalam gelas penampung.
4. Peneliti akan mengukur laju aliran saliva yang tertampung dalam gelas dan mencatat hasilnya.
5. Pengambilan data dilakukan dua kali, yaitu sebelum Saudara/Saudari menjalani radioterapi dengan dosis minimal 30Gy atau setelah 15 kali radiasi dan setelah di analisa selama satu minggu.

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan. Informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta pengembangan ilmu kedokteran. Apabila dalam perjalanan penelitian nantinya, Saudara/Saudari menghendaki untuk mengundurkan diri, maka peneliti akan menghormati keinginan tersebut.

Atas kerjasama Saudara/Saudari, kami ucapkan terimakasih.

Setelah mendengarkan dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

SETUJU/TIDAK SETUJU

untuk ikut sebagai responden / sampel penelitian.

Semarang, 9 April 2013

Saksi:




Nama terang : Anis Rahmawati

Nama terang : Tn. Sauryanto

Alamat : Ungaran

Alamat : Cokomulyo

Lampiran 5. Sampel *Informed consent* 2

Judul Penelitian : PENGARUH PERMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG XYLITOL TERHADAP PENURUNAN KELUHAN XEROSTOMIA PADA PASIEN DENGAN RADIOTERAPI KEPALA DAN LEHER
 Instansi Penelitian : Bagian Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Undip/ Unit Radioterapi RSUP Dr. Kariadi Semarang.
 Peneliti : Anis Rahmawati

**Persetujuan Setelah Penjelasan
(Informed Consent)**

Saudara/Saudari Yth.

Peneliti tersebut di atas adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang bermaksud melibatkan Saudara/Saudari untuk menjadi responden dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian permen karet yang mengandung xylitol terhadap penurunan keluhan xerostomia pada pasien dengan radioterapi kepala dan leher.

Tindakan yang akan dialami Saudara/Saudari adalah:

1. Menjawab dan mengisi kuesioner yang disediakan peneliti.
2. Tidak makan dan minum selama satu jam sebelum pengambilan saliva.
3. Dudak dengan nyaman, kepala menunduk, dan sedikit mungkin melakukan gerakan menelan lalu mengumpulkan saliva di dalam mulut dan meludahkannya ke dalam gelas penampung.
4. Peneliti akan mengukur laju aliran saliva yang tertampung dalam gelas dan mencatat hasilnya.
5. Pengambilan data dilakukan dua kali, yaitu sebelum Saudara/Saudari menjalani radioterapi dengan dosis minimal 30Gy atau setelah 15 kali radiasi dan setelah di analisa selama satu minggu.

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan. Informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta pengembangan ilmu kedokteran. Apabila dalam perjalanan penelitian nantinya, Saudara/Saudari menghendaki untuk mengundurkan diri, maka peneliti akan menghormati keinginan tersebut.

Atas kerjasama Saudara/Saudari, kami ucapkan terimakasih.

Setelah mendengarkan dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

SETUJU/TIDAK SETUJU

untuk ikut sebagai responden / sampel penelitian.

Semarang, 2 April 2013

Saksi:



Nama terang : Anis Rahmawati
 Alamat : Ursatoh



Nama terang : Th. Wabro
 Alamat : Tegayutan, Pitalongan.

Lampiran 6. Kuesioner XI, dan VAS.

NAMA/UMUR :

No.	Keluhan	Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Kadang-kadang	Cukup Sering	Sangat Sering
1	Saya minum sedikit cairan untuk membantu menelan makanan.	1	2	3	4	5
2	Mulut saya terasa kering ketika makan makanan.	1	2	3	4	5
3	Saya bangun di malam hari untuk minum.	1	2	3	4	5
4	Mulut saya terasa kering.	1	2	3	4	5
5	Saya mengalami kesulitan ketika makan makanan kering.	1	2	3	4	5
6	Saya menghisap permen untuk meringankan mulut kering.	1	2	3	4	5
7	Saya mengalami kesulitan menelan makanan tertentu.	1	2	3	4	5
8	Kulit wajah saya terasa kering.	1	2	3	4	5
9	Mata saya terasa kering.	1	2	3	4	5
10	Bibir saya terasa kering.	1	2	3	4	5
11	Bagian dalam hidung saya terasa kering.	1	2	3	4	5

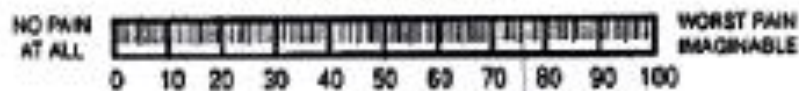
VISUAL ANALOG SCALE

Lampiran 7. Sampel Kuesioner XI, dan VAS 1.

NAMA/UMUR : Tri-Suryanto / 35

No.	Keluhan	Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Kadang-kadang	Cukup Sering	Sangat Sering
1	Saya minum sedikit cairan untuk membantu menelan makanan.	1	2	3	4	5
2	Mulut saya terasa kering ketika makan makanan.	1	2	3	4	5
3	Saya bangun di malam hari untuk minum.	1	2	3	4	5
4	Mulut saya terasa kering.	1	2	3	4	5
5	Saya mengalami kesulitan ketika makan makanan kering.	1	2	3	4	5
6	Saya menghisap permen untuk meringankan mulut kering.	1	2	3	4	5
7	Saya mengalami kesulitan menelan makanan tertentu.	1	2	3	4	5
8	Kulit wajah saya terasa kering.	1	2	3	4	5
9	Mata saya terasa kering.	1	2	3	4	5
10	Bibir saya terasa kering.	1	2	3	4	5
11	Bagian dalam hidung saya terasa kering.	1	2	3	4	5

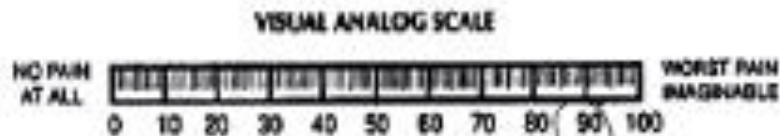
VISUAL ANALOG SCALE



Lampiran 8. Sampel Kuesioner XI, dan VAS 2.

NAMA/UMUR : *Tk. Wicentro / 53*

No.	Keluhan	Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Kadang-kadang	Cukup Sering	Sangat Sering
1	Saya minum sedikit cairan untuk membantu menelan makanan.	1	2	3	4	5
2	Mulut saya terasa kering ketika makan makanan.	1	2	3	4	5
3	Saya bangun di malam hari untuk minum.	1	2	3	4	5
4	Mulut saya terasa kering.	1	2	3	4	5
5	Saya mengalami kesulitan ketika makan makanan kering.	1	2	3	4	5
6	Saya menghisap permen untuk meringankan mulut kering.	1	2	3	4	5
7	Saya mengalami kesulitan menelan makanan tertentu.	1	2	3	4	5
8	Kulit wajah saya terasa kering.	1	2	3	4	5
9	Mata saya terasa kering.	1	2	3	4	5
10	Bibir saya terasa kering.	1	2	3	4	5
11	Bagian dalam hidung saya terasa kering.	1	2	3	4	5



$5 \times 6 = 30$
 $4 \times 4 = 16$
 $2 \times 1 = 2$
 98

Lampiran 9. Formulir data sampel

Judul Penelitian : PENGARUH PERMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG XYLITOL TERHADAP PENURUNAN KELUHAN XEROSTOMIA PADA PASIEN DENGAN RADIOTERAPI KEPALA DAN LEHER

RSUP. Dr. KARIADI SEMARANG

UNIT RADIOLOGI



PEMERIKSAAN SELAMA RADIASI	Nama :	No :
	Alamat:	Umur : L/P
S O A P	Diagnosa xerostomia : TOTAL SKOR XI : SKOR VAS : LAJU ALIRAN SALIVA :	
	<p style="text-align: center;">Pemeriksaan</p> <p>(.....)</p>	
S O A P	Diagnosa xerostomia : TOTAL SKOR XI : SKOR VAS : LAJU ALIRAN SALIVA :	
	<p style="text-align: center;">Pemeriksaan</p> <p>(.....)</p>	

Lampiran 10. Sampel Formulir data sampel 1.

Judul Penelitian : PENGARUH PERMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG XYLITOL TERHADAP PENURUNAN KELUHAN XEROSTOMIA PADA PASIEN DENGAN RADIOTERAPI KEPALA DAN LEHER

RSUP. Dr. KARIADI SEMARANG

UNIT RADIOLOGI


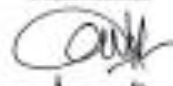
PEMERIKSAAN SELAMA RADIASI	Nama : <i>Tb. Suryanti</i>	No : <i>11</i>
	Alamat : <i>Campuran, ten</i>	Umur : <i>38 LPM</i>
S <i>leher-keang, camoran, piri-kang.</i> O <i>leher-keang, piri-kang</i> A <i>Xerostomia</i> P <i>Pemeriksaan (2) X-ray</i>	Diagnosa xerostomia : <i>Ya</i> TOTAL SKOR XI : <i>45</i> SKOR VAS : <i>7</i> LAJU ALIRAN SALIVA : <i>0,19</i>	Pemeriksaan <i>9 April 2015</i>  <i>Anis Purnamasari</i> (.....)
	Diagnosa xerostomia : <i>Ya</i> TOTAL SKOR XI : <i>30</i> SKOR VAS : <i>65</i> LAJU ALIRAN SALIVA : <i>0,27</i>	Pemeriksaan <i>15 April 2015</i>  <i>Anis Purnamasari</i> (.....)
S O A P	Diagnosa xerostomia : TOTAL SKOR XI : SKOR VAS : LAJU ALIRAN SALIVA :	Pemeriksaan (.....)

Lampiran 11. Sampel Formulir data sampel 2.

Judul Penelitian : PENGARUH PERMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG XYLITOL .
TERHADAP PENURUNAN KELUSAN XEROSTOMIA PADA PASIEN DENGAN
RADIOTERAPI KEPALA DAN LEHER

RSUP. Dr. KARLADI SEMARANG

UNIT RADIOLOGI

PEMERIKSAAN SELAMA RADIASI	Nama :	Th. Wanto	No :	8
	Alamat :	Tegalrejo - Pakelangan	Umur :	53 L/B
S Mulut, bibir, pipi (kulit) kering O sakit-sakit, nyeri telan, bibir pecah A pecah P Permen karet + xylitol.	Diagnosa xerostomia : Ya TOTAL SKOR XI : 48 SKOR VAS : 90 LAJU ALIRAN SALIVA : 0,9 ml/menit	Pemeriksaan 09 April 2015  (.....Anis Rahmawati.....)		
	Diagnosa xerostomia : Ya TOTAL SKOR XI : 59 SKOR VAS : 70 LAJU ALIRAN SALIVA : 0,90	Pemeriksaan 15 April 2015  (.....Anis Rahmawati.....)		
S O A P	Diagnosa xerostomia : TOTAL SKOR XI : SKOR VAS : LAJU ALIRAN SALIVA :	Pemeriksaan (.....)		

Lampiran 12. Hasil pengolahan data SPSS

Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Xerostomi Indeks perlakuan	15	35	49	42.07	4.061
Post Xerostomia Indeks perlakuan	15	25	34	30.33	2.690
Pre Visual Analogue Scale perlakuan	15	50	90	75.00	12.247
Post Visual Analogue Scale perlakuan	15	45	70	55.00	7.792
Pre laju aliran saliva perlakuan	15	.14	.23	.1820	.02783
Post laju aliran saliva perlakuan	15	.32	.41	.3707	.02987
selisih Xerostomia Index	15	5	18	11.73	4.026
selisih Visual Analog Scale	15	5	30	18.67	7.432
selisih Laju Aliran Saliva	15	.11	.26	.1880	.04570
Valid N (listwise)	15				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Xerostomi Indeks kontrol	15	37	48	41.53	2.850
Post Xerostomia Indeks kontrol	15	23	39	31.60	3.832
Pre Visual Analogue Scale kontrol	15	60	90	75.67	8.633
Post Visual Analogue Scale kontrol	15	30	80	63.00	13.601
Pre laju aliran saliva kontrol	15	.14	.24	.1927	.02815
Post laju aliran saliva kontrol	15	.25	.32	.2753	.02386
selisih Xerostomia Indeks	15	3.00	25.00	9.9333	4.99238
selisih Visual Analog Scale	15	5.00	35.00	12.6667	8.20859
selisih laju aliran saliva	15	.04	.13	.0827	.02463
Valid N (listwise)	15				

Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Xerostomi Indeks perlakuan	.161	15	.200*	.945	15	.447
Post Xerostomia Indeks perlakuan	.132	15	.200*	.952	15	.559
Pre Visual Analogue Scale perlakuan	.192	15	.143	.931	15	.278
Post Visual Analogue Scale perlakuan	.339	15	.000	.801	15	.004
Pre laju aliran saliva perlakuan	.142	15	.200*	.940	15	.378
Post laju aliran saliva perlakuan	.222	15	.045	.904	15	.109
selisih Xerostomia Index	.105	15	.200*	.960	15	.685
selisih Visual Analog Scale	.238	15	.022	.923	15	.217
selisih Laju Aliran Saliva	.130	15	.200*	.952	15	.553

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Xerostomi Indeks kontrol	.165	15	.200*	.949	15	.512
Post Xerostomia Indeks kontrol	.195	15	.129	.930	15	.273
Pre Visual Analogue Scale kontrol	.159	15	.200*	.942	15	.407
Post Visual Analogue Scale kontrol	.225	15	.039	.869	15	.033
Pre laju aliran saliva kontrol	.138	15	.200*	.971	15	.866
Post laju aliran saliva kontrol	.156	15	.200*	.887	15	.060
selisih Xerostomia Indeks	.206	15	.086	.817	15	.006
selisih Visual Analog Scale	.494	15	.000	.516	15	.000
selisih laju aliran saliva	.143	15	.200*	.977	15	.949

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired t-test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Xerostomi Indeks perlakuan - Post Xerostomia Indeks perlakuan	11.733	4.026	1.040	9.504	13.963	11.287	14	.000
Pair 2	Pre laju aliran saliva perlakuan - Post laju aliran saliva perlakuan	-.18867	.04454	.01150	-.21333	-.16400	-16.406	14	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Xerostomi Indeks kontrol - Post Xerostomia Indeks kontrol	9.933	4.992	1.289	7.169	12.698	7.706	14	.000
Pair 2	Pre laju aliran saliva kontrol - Post laju aliran saliva kontrol	-.08267	.02463	.00636	-.09631	-.06903	-12.999	14	.000

Wilcoxon Signed Rank Test

Test Statistics^b

	Post Visual Analogue Scale perlakuan - Pre Visual Analogue Scale perlakuan
Z	-3.426 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^b

	Post Visual Analogue Scale kontrol - Pre Visual Analogue Scale kontrol
Z	-3.623 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Independent t-test**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
selisih laju aliran saliva	Equal variances assumed	3.180	.085	7.858	28	.000	.10533	.01340	.07788	.13279
	Equal variances not assumed			7.858	21.500	.000	.10533	.01340	.07750	.13317

Mann-Whitney**Test Statistics^b**

	selisih Xerostomia Index	selisih Visual Analog Scale
Mann-Whitney U	75.500	59.500
Wilcoxon W	195.500	179.500
Z	-1.540	-2.362
Asymp. Sig. (2-tailed)	.124	.018
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.126 ^a	.026 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Jenis

Lampiran 13 Biodata Mahasiswa**Identitas**

Nama : Anis Rahmawati
NIM : G2A009102
Tempat/tanggal lahir : Kab. Semarang, 10 Oktober 1991
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto no 343 Ungaran, 50511
Nomor Telepon : 0246923259
Nomor HP : 085640887928
e-mail : xi_xeonk@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan Formal

- | | | |
|---|-------------|--------|
| 1. SD Negeri 01,03,06 Ungaran | Lulus tahun | : 2002 |
| 2. SMP Negeri 1 Ungaran | Lulus tahun | : 2005 |
| 3. SMA Negeri 1 Ungaran | Lulus tahun | : 2009 |
| 4. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro | Masuk tahun | : 2009 |

Lampiran 14. Surat Keterangan Lolos PKMP dan didanai oleh DIKTI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Jalan Prof. Soedarto, SH Tembalang Semarang Kotak Pos 1269
Telp : (024) 7460012 Fax : (024) 7460013 email : rektor@undip.ac.id, sesrektor@undip.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4126/ UH7.P3/ PP/2013 .

Rektor Universitas Diponegoro dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM	Fakultas	Keterangan
1.	Anis Rahmawati	G2A009102	Kedokteran	Ketua
2.	Annisa Rizqi	G2A009172	Kedokteran	Anggota
3.	Atika Nurmalita	22010110120162	Kedokteran	Anggota
4.	Bagus Indra Cahya	22010111120032	Kedokteran	Anggota

berdasarkan surat dari Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Ditjen Dikti Kemdikbud nomor 0397/E5.3/KPM/2013 tanggal 14 Februari 2013 menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Diponegoro diatas dengan judul proposal PKMP "PENGARUH PERMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG XYLITOL TERHADAP PENURUNAN KELUHAN MULUT KERING (XEROSTOMIA) PADA PASIEN PASKATERAPI RADIASI KEPALA LEHER DAN USIA TUA" dinyatakan lolos Program Kreativitas Mahasiswa bidang Penelitian dan didanai Dikti tahun 2013.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

Semarang, 31 JUL 2013
A.n. Rektor
Pembantu Rektor III
Warsito
Drs. Warsito, SU
NIP. 19540202 198103 1 014